

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Karakteristik fisik dalam mengelola kawasan permukiman di sempadan Sungai Cidurian Kelurahan Neglasari berdasarkan standar atau peraturan pemerintah adalah bahwa indikator Luas Halaman Kosong atau Perkarangan Kosong sebanyak 90% memiliki luas halaman atau perkarangan kosong sebesar  $< 10 \text{ m}^2$ , Jarak tempat tinggal di lokasi studi yang menghadap sungai rata-rata hanya sekitar 5 m – 7 m namun untuk rumah yang membelakangi sungai, dinding bangunan rumah tersebut berada diatas tembok sungai, Kepadatan Bangunan di lokasi studi ini rata-rata sebanyak 83% responden mengatakan bahwa kepadatan bangunan tergolong permukiman padat, Sarana Prasarana dan Utilitas Umum yang terdapat di lokasi studi ini terdiri dari Kondisi Jalan Lingkungan, MCK Umum berdasarkan realitasnya tidak sesuai dengan standar, peraturan dan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sedangkan untuk indikator lainnya telah sesuai dengan standar, peraturan dan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Tabel 5. 1. Kesesuaian Karakteristik Fisik dan Standar Peraturan Terkait

No	Variabel/Indikator	Standar/ Peraturan Terkait	Realitas di Lapangan	Sesuai/Tidak Sesuai
1	Status Kepemilikan Bangunan	Standar Nasional Indonesia 1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perkotaan	Rata-Rata Status Kepemilikan Bangunan di Sempadan Sungai adalah Rumah Sendiri	Sesuai
2	Status Kepemilikan Tanah	Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) No. 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria	93% Status Kepemilikan Tanah Adalah Hak Milik Pribadi	Sesuai
3	Luas Halaman atau Perkarangan Kosong	Perda No.05 Tahun 2010 tentang Bangunan Gedung	Luasan < 10 m <sup>2</sup> dan tidak disediakan 10% untuk KDH	Tidak Sesuai
4	Jarak Tempat Tinggal Dengan Sungai	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/Prt/M/2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan	Jarak rata-rata hanya 5 – 7 m, seharusnya paling sedikit berjarak 15 (lima belas) meter	Tidak Sesuai

		Sungai dan Garis Sempadan Danau		
5	Jarak Antar Tempat Tinggal	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan	Hampir tidak ada jarak atau antar tempat tinggal saling menempel, standar Garis Sempadan Bangunan yang ditetapkan dapat berkisar antara 3 meter – 5 meter antar rumah	Tidak Sesuai
6	Konstruksi Bangunan	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Sungai	Seharusnya tidak boleh ada bangun permanen, realitas 67% bangunan di sempadan sungai ini adalah bangunan permanen	Tidak Sesuai
7	Kepadatan Bangunan	Keputusan Menteri PU No. 378/KPTS/1987, Lampiran No.22	Kategori kepadatan bangunan rendah adalah 11 – 40 bangunan Ha. Bangunan di sempadan sungai ini adalah 38 Ha.	Sesuai
8	Sarana Peribadatan	Standar Nasional Indonesia Tentang Tata Cara Perencanaan	Luasan Masjid Kelurahan	Sesuai
			Luasan Mushola	Sesuai

			Lingkungan Perumahan di Perkotaan		
	Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	Sarana Pendidikan	Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014	Persyaratan Lahan dan Bangunan	Tidak Sesuai
		Kondisi Jalan	Standar Nasional Indonesia Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan	Lebar Jalan Sekitar 2 – 3 Meter, Standar ± 4 Meter	Tidak Sesuai
		Sistem Jaringan Air Bersih	SNI 7509 Tentang Tata Cara Perencanaan Teknik Jaringan Distribusi Dan Unit Pelayanan Sistem Penyediaan Air Minum	Hampir Setiap Rumah Menggunakan PAM	Sesuai

		Jaringan Pembuangan Limbah Padat Dan Cair	Buku 3 Pembangunan Infrastruktur Sanimas IDB	Penyediaan IPAL Komunal Masih Kurang Terpenuhi	Tidak Sesuai
		Sistem Jaringan Drainase	Buku 3 Pembangunan Infrastruktur Sanimas IDB	Drainase Sudah Mulai Dibuat Drainase Tertutup, Namun Ukuran Drainase Belum Sesuai Yaitu Lebar Sekitar 2 Meter	Tidak Sesuai
		Sistem Jaringan Persampahan	Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Pengelolaan Persampahan dan Program Pemerintah Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan)	Pengelolaan Sudah Sesuai Namun Masih Sekitar 50%	Tidak Sesuai
		MCK Umum	Standar Nasional Indonesia 03-2399-2002 Tentang Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK Umum	Kondisi MCK Umum Seperti Tidak Terawatt Dan Jarak MCK Umum Berdekatan Dengan Rumah Warga, Standarnya	Tidak Sesuai

				Adalah 100 Meter Dari Rumah Yang Dilayani	
		Ruang Terbuka Hijau	Peraturan Menteri PU No. 63 Tahun 1993 dan Peraturan Pemerintah RI No. 38 Tahun 2011 (Pasal 9)	Terdapat RTH Berupa Taman Lingkungan Yaitu Teras Cidurian dan Taman Yang Sedang Dalam Tahap Pengerjaan	Sesuai

## 2. Karakteristik Masyarakat dalam Mengelola Kawasan Permukiman Sempadan Sungai

- Tingkat pendidikan di lokasi studi adalah SLTA sangat dominan dengan persentase 40%. Tingkat pendidikan masyarakat sempadan sungai tidak mempengaruhi kondisi fisik lingkungan permukiman karena pengetahuan akan peraturan pengelolaan sempadan sungai adalah sama antar tingkat pendidikan.
- Mata pencaharian di lokasi studi di dominasi oleh pekerjaan serabutan. Mata pencaharian tidak mempengaruhi kondisi fisik lingkungan permukiman karena mata pencaharian di lokasi studi bervariasi.
- Lama tinggal masyarakat di lokasi studi rata-rata diatas atau lebih dari 10 tahun sebanyak 20 responden atau sebanyak 67%. Lama tinggal masyarakat mempengaruhi kondisi fisik lingkungan permukiman karena status kepemilikan tanah membuat semakin padatnya bangunan di sempadan Sungai Cidurian.
- Jumlah penghuni dalam rumah rata-rata 5 orang dengan persentase sebesar 30%. Jumlah Penghuni dalam rumah mempengaruhi konstruksi bangunan di sempadan sungai. Bangunan yang awalnya adalah semi permanen kemudian dibuat menjadi permanen seiring bertambahnya dan semakin banyaknya penghuni dalam rumah.
- Tingkat pendapatan berdasarkan kuesioner ternyata untuk penghasilan utama dari 30 responden yaitu yang memiliki penghasilan kurang dari Rp.500.000,- dengan jumlah responden sebanyak 9 orang atau sebesar 30% responden. Tingkat pendapatan mempengaruhi status kepemilikan bangunan yang di dominasi adalah rumah sendiri karena terkait dengan harga lahan yang relative lebih murah di banding dengan di pusat kota.

Tabel 5. 2 Pengaruh Karakteristik Masyarakat Terhadap Kondisi Fisik

No	Variabel/Indikator	Pengaruh Pada Kondisi Fisik
1	Tingkat Pendidikan	Tidak Mempengaruhi
2	Mata Pencaharian	Tidak Mempengaruhi
3	Lama Tinggal	Mempengaruhi
4	Jumlah Penghuni dalam Rumah	Mempengaruhi
5	Tingkat Pendapatan	Mempengaruhi

3. Program atau Kegiatan Yang Di Latar Belakang Oleh Karakteristik Fisik Dan Masyarakat Dalam Mengelola Kawasan Permukiman Sempadan Sungai Cidurian Kelurahan Neglasari. Program Kang Pisman dan juga Gerakan Cidurian Bersih dan Hijau adalah bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran untuk pemerintah Kota Bnadung, Masyarakat dan penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik, antara lain:

- Pemerintah harus lebih tegas dalam hal mengelola kawasan permukiman di sempadan sungai karena masyarakat awan terutama jika dilihat dari segi kondisi fisik maupun sosialnya. Program-program dari pemerintah seperti contohnya Program Kang Pisman berdampak langsung terhadap karakteristik fisik seperti Sistem Persampahan di kawasan tersebut. Kemudian Gerakan Cidurian Bersih dan Hijau berdampak langsung terhadap Sistem Drainase dan Sistem Jaringan Pembuangan Air Limbah karena akan terkelola dengan baik.
- Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan setiap variabel setiap aspek yang dikaji agar lebih lengkap. Kemudian memperluas lokasi kajian dan menambah jumlah responden agar informasi yang didapatkan semakin detail.